

Hubungan tingkat kebugaran kardiorespirasi terhadap kualitas hidup pada pasien hemodialisis = Relationship of cardiorespiratory fitness and quality of life in hemodialysis patients

Lisa Emilda, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20500541&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini disusun untuk menilai hubungan antara kebugaran kardiorespirasi terhadap kualitas hidup pada pasien hemodialisis, dan faktor terkait lainnya. Penelitian menggunakan desain uji potong lintang. Subjek penelitian merupakan pasien hemodialisis kronik yang berusia diatas 18 tahun. Kebugaran kardiorespirasi dinilai dengan konversi ambilan oksigen puncak ($VO_2\text{peak}$) dari hasil uji jalan enam menit dan kualitas hidup dinilai dengan menggunakan kuesioner Short Form-36 (SF-36). Hasil keluaran penelitian ini berupa nilai konversi $VO_2\text{peak}$, skor total dan setiap domain dari SF-36 sebagai penilaian kualitas hidup. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kebugaran kardiorespirasi dengan kualitas hidup pada pasien hemodialisis. Rerata jarak tempuh adalah $375,49 \pm 79$ meter dengan nilai konversi $VO_2\text{peak}$ adalah $15,24 \pm 2,37$ ml/kg/menit. Skor total SF-36 adalah $63,8 \pm 20,8$. $VO_2\text{peak}$ berkorelasi positif terhadap skor total SF-36 ($r=0,611$), domain fungsi fisik ($r=0,725$), kesehatan umum ($r=0,532$) dan nyeri ($r=0,362$). Kualitas hidup juga berkorelasi positif terhadap kecukupan dialisis atau Kt/V ($r=0,32$). Usia, jenis kelamin dan komorbiditas juga secara signifikan mempengaruhi kualitas hidup, namun tidak didapatkan hubungan pada tingkat pendidikan, pekerjaan, hemoglobin dan durasi dialisis. Rerata $VO_2\text{peak}$ dan kualitas hidup pasien hemodialisis lebih rendah daripada populasi umum. Peningkatan $VO_2\text{peak}$ diikuti dengan kualitas hidup yang lebih baik.

This thesis was aim to determine the relationship between cardiorespiratory fitness and quality of life in hemodialysis patients, and other related factors. The design was cross-sectional study. The subjects were chronic hemodialysis patients aged over 18 years old. Cardiorespiratory fitness was assessed by conversion of peak oxygen uptake ($VO_2\text{peak}$) from the distance of the six minute walk test and quality of life was assessed using the Short Form-36 questionnaire (SF-36). The results of the study stated that cardiorespiratory fitness was related to quality of life in hemodialysis patients. The mean diatance in 6MWT was 375.49 ± 79 meters with $VO_2\text{peak}$ conversion value was 15.24 ± 2.37 ml/kg/minute. The total score of SF-36 was 63.8 ± 20.8 . $VO_2\text{peak}$ were positively correlated to the total SF-36 score ($r=0.611$), the domain of physical function ($r = 0.725$), general health ($r = 0.532$) and pain ($r = 0.362$). Quality of life also has a positive correlation with adequacy of dialysis ($r = 0.32$). Age, sex and comorbidity also significantly related to quality of life. The $VO_2\text{peak}$ value and quality of life is lower in hemodialysis patients than the general population. The increase in $VO_2\text{peak}$ was followed by a better quality of life.